

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya perusahaan sejenis yang beredar di pasaran membuat perusahaan harus memberikan inovasi dalam membuat produk, agar mampu bersaing dipasaran. Apabila perusahaan tidak melakukan sebuah inovasi dalam membuat produknya, maka perusahaan akan tersingkir dengan para perusahaan baru yang bermunculan untuk menjadi pesaing perusahaan yang sudah ada sebelumnya.

Oleh sebab itu perusahaan harus mempunyai sebuah kiat - kiat tertentu dengan menunjukkan hasil produksi dan harus mengadakan pengawasan untuk melakukan proses produksi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan dapat menghasilkan profit yang besar juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam perusahaan sering sekali terjadinya masalah diantaranya dengan kurangnya pengendalian dan pengawasan sebuah bahan baku sehingga dapat terjadinya menghambat sebuah proses produksi, selain itu masalah yang harus di hadapi perusahaan yaitu sulitnya mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik sehingga dapat mempengaruhi hasil produksi yang menjadi tidak maksimal.

Dalam mempertahankan proses produksi, maka perusahaan harus meningkatkan pengendalian bahan baku agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Apabila perusahaan mampu meningkatkan pengendalian bahan baku, maka kualitas dari bahan baku akan tetap terjaga. Perusahaan mempunyai

satu keinginan yang sama yaitu dapat meningkatkan hasil produksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit, perusahaan juga dituntut untuk bisa bersaing dalam memperebutkan untuk merajai pasar.

Perusahaan harus mengetahui bagaimana cara memberikan penawaran yang lebih baik pada pasar sasaran nya dari pada pesaing. Hal ini yang mendasari produsen untuk selalu siap menghadapi setiap perubahan dengan mengadakan penilaian dan memperbaiki strategi yang dilakukan dalam persaingan usaha. Kualitas bahan baku pada perusahaan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dan diutamakan dalam setiap proses produksi.

Kualitas bahan baku mencerminkan kemampuan produk yang dihasilkan untuk menjalankan tugasnya yang mencakup kendala, atau kemajuan, daya tahan, kemudahan dalam pengoperasiannya, kekuatan, dan perbaikan produk. Pengaruh kualitas bahan baku sangatlah berarti untuk perusahaan sebab keadaan ini bisa mempengaruhi kualitas dari produk yang dihasilkan. Apabila perusahaan tidak memperhatikan kualitas bahan baku dari produk dengan benar, maka kemungkinan kualitas bahan baku dari produk kurang baik atau ketahanan dari produk kurang maksimal (Handoko, 2008:55).

Kualitas bahan baku menghasilkan kualitas produk yang baik dan berkualitas tinggi, hal merupakan cerminan dari keberhasilan pada perusahaan tersebut. Persediaan bahan baku pada perusahaan merupakan berlangsungnya suatu proses produksi pada perusahaan. Dalam suatu perusahaan bahan baku sangat menentukan pada proses selanjutnya produksi yang dilakukan. Oleh karena itu yang menimbulkan biaya tinggi produksi merupakan suatu bahan

baku yang melebihi kebutuhan, dan selain itu jumlah persediaan yang sangat sedikit menimbulkan kerugian dan proses produksi akan terhambat, dan tidak dapat memenuhi permintaan dikarenakan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan tinggi sehingga jumlah permintaan sangat tinggi bila jumlah permintaan produk tidak bisa di penuhi (Kotler dan Amstrong, 2008:272). Kualitas bahan baku memiliki beberapa indikator antara lain, gaya, kemudahan kebaikan, desain, keandalan, kesan kualitas, ketahanan, fitur, bentuk, dan kualitas pemakaian (kotler dan Keller, 2009:8)

Keadaan ini perusahaan akan menekankan biaya persediaan bahan baku, pengendalian bahan baku terhadap biaya pembelian bahan baku yang terkadang jauh dari perkiraan rencana sebelumnya. Pemilihan bahan baku sangat perlu diperhatikan dan dibutuhkan pada saat yang tepat pada setiap tahap produksi perusahaan. Seiring dengan banyaknya persaingan dapat memacu perusahaan untuk mendapatkan profit demi kelangsungan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian persediaan bahan baku adalah sebagai berikut: volume atau jumlah yang dibutuhkan, kontinuitas tidak terhenti, sifat bahan baku atau penolong (Ristono, 2009:6).

Apabila perusahaan hanya mementingkan mendapatkan profit, tapi persediaan diabaikan dan tidak memilih secara tepat bahan baku maka proses produksi tidak bisa berjalan sesuai permintaan. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada pengelolaan persediaan yang tepat. Pengendalian bahan baku dapat memicu kelangsungan proses produksi perusahaan tersebut. Produksi merupakan suatu proses dimana ada suatu barang yang akan melalui proses

untuk menghasilkan suatu produk. Dilakukan proses produksi agar menghasilkan barang menjadi suatu produk dan suatu barang melakukan proses agar menjadi suatu barang bernilai guna dan produk ini dapat membuat inovasi baru.

Aktifitas proses produksi yaitu proses dimana agar menambah suatu barang bermanfaat agar suatu benda tersebut dengan merubah bentuk dan kegunaanya. Persediaan sangat diperlukan dalam suatu proses produksi. Apabila hasil produksi kurang baik maka perusahaan harus dapat memperbaikinya agar dapat bisa dipasarkan kembali dengan meningkatkan kualitas. Perusahaan harus dapat membuat jadwal yang tepat bila tiap melakukan proses produksi dengan melakukan monitoring atau pengawasan terhadap kelancaran proses produksi. Dalam memenuhi target perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan, jika masih menginginkan perusahaannya tetap bertahan (Asauri, 2008:127). Beberapa faktor yang mempengaruhi proses produksi yaitu, jenis barang, mutu barang, jumlah yang dihasilkan, ketepatan waktu penyerahan barang, informasi biaya (Asauri, 2009:22).

UD. Setya Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan khususnya makanan ternak. Perusahaan ini menjalankan usahanya kadang kala mengalami keterhambatan, yaitu terlambatnya bahan baku dari suatu produk datang dan banyaknya bahan baku yang dimiliki perusahaan tersebut. Produk pakan ternak yang dimiliki oleh perusahaan ini terkadang hampir sama dengan produk dari perusahaan lain.

Namun, perusahaan ini dapat menghasilkan produk pakan ternak sesuai dengan pesanan konsumen. Mutu dan kualitas bahan baku sangat mempengaruhi

produk yang dihasilkan perusahaan ini sehingga dapat memberikan kepuasan pada konsumen. Serta pengendalian bahan baku dari produk ini pada perusahaan sangatlah belum efektif. Faktor lain yaitu kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan ini. Pelanggan produk makanan ternak ini menyebar di kabupaten blitar dan lingkungan sekitar.

Pada UD. Setya Jaya produk yang dihasilkan tergantung pada pesanan atas keinginan para pelanggan yang telah disepakati sesuai harga yang ada. Perusahaan ini tidak boleh sembarangan dalam memilih bahan baku. Apabila salah dalam memilih bahan baku maka barang yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas baik. besarnya persediaan bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan kapasitas suatu produk. Apabila melebihi kapasitas produksi akan merugikan perusahaan ini. Jika persediaan di perusahaan UD. Setya Jaya terlalu kecil atau sedikit menyebabkan terhambatnya proses produksi. Bahan baku yang digunakan dalam suatu proses produksi dapat diperoleh dengan proses pengolahan sendiri.

Pengendalian persediaan bahan baku harus memenuhi dua kebutuhan yang saling berlawanan yaitu : pertama menjaga persediaan dalam jumlah dan variasi yang mencukupi untuk tiap proses produksi, kedua menjaga tingkat persediaan yang menguntungkan secara finansial. Tujuan dari pengendalian bahan baku yaitu kemampuan untuk melakukan pemesanan pada waktu yang sesuai dengan sumber terbaik untuk memperoleh jumlah yang tepat, dan kualitas yang tepat. Pengendalian persediaan bahan baku yang tepat dan seimbang sangat penting guna kelancaran proses produksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Kualitas dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Mempelancar Proses Produksi Pada UD. Setya Jaya**”.

B. Permasalahan

UD. Setya Jaya yang berada di Desa Genengan, Kabupaten Blitar memproduksi makanan ternak. Fungsi dari manajerial yang sangat penting adalah pengendalian persediaan. Apabila perusahaan menyimpan terlalu banyak dananya dalam persediaan, hal ini akan menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan dan mungkin mempunyai *opportunity cost*. Menurut pemilik UD. Setya Jaya, kurangnya pengawasan terhadap pengendalian bahan baku, membuat perusahaan mengalami keterhambatan dalam kelancaran produksi yaitu seperti keterlambatan bahan baku yang akan diolah serta kurangnya komunikasi pemilik terhadap pemasok, dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan bagi UD. Setya Jaya dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen.

Selain itu juga dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia digudang juga diharapkan dapat memperlancar proses produksi dan pelayanan kepada konsumen. Perusahaan harus mampu menghindari terjadinya kekurangan bahan baku, agar proses produksi dapat terus berjalan. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang sudah dipesan oleh konsumen di perusahaan yang dapat merugikan bagi UD. Setya Jaya dalam hal ini image yang kurang baik.

Berdasarkan pada UD. Setya Jaya hal ini dapat menghambat kelancaran proses produksi karena kurangnya bahan baku yang dapat diproses untuk dijadikan produk pakan ternak Pada UD. Setya Jaya. Bahan baku yang digunakan pada perusahaan UD. Setya Jaya mempunyai beberapa macam jenis yaitu sparator, sekam giling, kibi, grantek. Hal ini dapat menyebabkan proses produksi menjadi terhambat karena kurangnya bahan baku yang diproses menjadi pakan ternak pada UD. Setya Jaya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana menganalisis kualitas dan pengendalian persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi pada UD. Setya Jaya ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas dan pengendalian persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi UD. Setya Jaya.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis, digunakan untuk bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian yang diharapkan, agar bisa mengaplikasikan suatu riset dengan teori dalam permasalahan untuk dilakukan pada dunia kerja.
2. Bagi UD. Setya Jaya, digunakan untuk menjadikan suatu informasi untuk perusahaan agar proses produksi dapat ditentukan dan dapat menjadikan sebagai patokan dalam pengembangan suatu produknya agar mampu menarik minat konsumen.

3. Bagi masyarakat, diharapkan agar dapat lebih selektif dalam menilai suatu produk dan juga dapat menjadikan tambahan pengetahuan mengenai kualitas masing - masing produk.